

Bali Masih Seksi, Produk Properti Investasi Selalu Diminati

PROPERTY INSIDE – Ciputra Beach Resort yang dikembangkan Ciputra di Bali, pada 2019 lalu mencatat kenaikan penjualan cukup signifikan, sesuai dengan target. Andreas Raditya, *General Manager Marketing* Ciputra Group menuturkan, kesuksesan ini disebabkan karena Bali memiliki potensi yang jarang ditemukan di kawasan lain.

Pada akhir taun lalu, tepatnya pada musim libur panjang Natal dan Tahun baru, adalah masa yang memberikan kontribusi penjualan yang sangat tinggi. Kehadiran turis lokal tidak hanya untuk liburan tapi juga untuk mencari produk properti yang menjanjikan.

Hal ini dimanfaatkan oleh pihak Ciputra Group untuk memasarkan produknya, menurut Raditya, seperti tahun-tahun sebelum, strategi pemasaran jelang liburan akhir tahun ini sangat efektif.

Baca juga: [Kolaborasi Dengan Fujiken, MAS Group Luncurkan Rumah Rp 400 Jutaan](#)

“Kita menawarkan produk Ciputra Beach Resort di kawasan potensial yang didatangi wisatawan lokal. Terbukti mereka berlibur dan juga mendatangi proyek Ciputra Beach Resort untuk melihat ke lokasi langsung dan mereka tertarik dan membeli,” jelasnya.

Lokasi yang strategis dan berpeluang besar untuk tumbuh ditambah dengan nama besar Ciputra Group yang memiliki daya tarik tersendiri, membuat para investor tidak ingin melewatkan peluang ini.

Strategi pemasaran akhir tahun ini menghasilkan penjualan sebesar 30 persen dari total penjualan secara keseluruhan pada 2 minggu di akhir 2019 yang mana konsumennya berasal dari berbagai kota besar di Indonesia.

Baca juga: [Paramount Luncurkan Arcadia Grande, Ruang Komersil Dengan Konsep Berbeda](#)

Besaran angka tersebut menjadikan hasil total penjualan melampaui target yang telah ditentukan untuk tahun lalu, padahal harga yang ditawarkan di atas Rp 1,5 miliar.

Raditya juga menuturkan, berbeda dengan di Jakarta, hasil penjualan ini menunjukkan bahwa kondisi di Bali

Bali Masih Seksi, Produk Properti Investasi Selalu Diminati

tidak banyak terganggu oleh kondisi politik, terutama karena adanya pemilu.

Banyak yang beranggapan masa tersebut adalah masa *wait and see* bagi para investor. Namun sebenarnya saat itu adalah saat dimana mereka benar-benar mencari produk yang cocok seperti yang sedang dikembangkan di Ciputra Beach Resort. Sehingga bagi mereka produk ini nantinya akan memberi keuntungan.

Baca juga: [Komitmen Pada PSR, BTN Kembangkan Model Bisnis Yang Inovatif](#)

Ciputra Beach Resort pada tahun 2020 menurut Raditya menjelaskan bahwa proyek yang terletak di kabupaten Tabanan, Bali ini masih akan tetap fokus pada dua cluster sebelumnya yaitu Nivata dan Sadana. Sedangkan dalam waktu dekat ini, menurut Raditya ada proses serah terima kunci unit-unit rumah di Cluster Sadana.

Kedua proyek ini memiliki karakter yang berbeda dengan tipe yang berbeda juga. Nivata lebih di dominasi oleh penjualan tanah kavling dengan harga Rp 2,6 miliaran, sedangkan Sadana sebagian besar berbentuk hunian bergaya resort dengan harga Rp 1,7 miliaran.

“Selain itu kita akan membangun fasilitas pendukung berupa sport club. Fasilitas penunjang di Nivata ini nantinya akan ada kolam renang, area *fitness*, *children park*, area serbaguna dan lainnya,” imbuh Raditya.